

SAHABAT BUMIL TORAYA SEHAT : PENGUATAN EDUKASI ANTENATAL CARE BERBASIS PROMOTIF DAN PREVENTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SA'DAN MALIMBONG

Defyanti Dwi Wahyuni Ambali^{1*}, Arnita Rapang², Deliana Linda Limbong³

Institut Toraja Raya Indonesia^{1,2,3}

[^{1*}yantyanto@gmail.com](mailto:yantyanto@gmail.com), [²lady12arwen@gmail.com](mailto:lady12arwen@gmail.com)

Abstrak (Indonesia)

Ibu hamil merupakan kelompok rentan yang membutuhkan perhatian khusus dalam menjaga kesehatan diri dan janin yang dikandungnya. Masih banyak ibu hamil yang belum memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin (antenatal care/ANC), terutama di wilayah pedesaan yang memiliki keterbatasan akses informasi dan pengaruh budaya lokal. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya ANC serta memperkuat peran kader kesehatan melalui edukasi promotif dan preventif.

Kegiatan “Sahabat Bumil Toraya Sehat” dilaksanakan oleh tim dosen Program Studi D-III Kebidanan Institut Toraja Raya Indonesia di wilayah kerja Puskesmas Sa'dan Malimbong, Kabupaten Toraja Utara, pada bulan Maret 2025. Tahapan kegiatan diawali dengan survei lapangan dan koordinasi dengan pihak puskesmas setempat, dilanjutkan dengan penyuluhan mengenai tanda bahaya kehamilan, gizi ibu hamil, dan pemeriksaan kesehatan sederhana. Selain itu, dilakukan pelatihan bagi kader “Sahabat Bumil” untuk mendukung pendampingan berkelanjutan. **Hasil :** kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu hamil dari 56% menjadi 90% setelah pelaksanaan edukasi, serta terbentuknya kelompok komunikasi aktif antara ibu hamil, kader, dan bidan desa.

Kesimpulan : Program ini membuktikan bahwa pendekatan berbasis komunitas dan budaya lokal efektif dalam meningkatkan kesadaran ibu hamil terhadap kesehatan reproduksi dan keselamatan kehamilan.

Kata kunci: ibu hamil, antenatal care, edukasi kesehatan, promotif dan preventif,

Abstract (English)

Pregnant women are a vulnerable group that requires special attention in maintaining their health and that of their unborn children. Many pregnant women still do not understand the importance of regular prenatal care (ANC), especially in rural areas where access to information is limited and local cultural influences are strong. This community service program aims to increase pregnant women's knowledge about the importance of ANC and strengthen the role of health cadres through promotive and preventive education.

The “Sahabat Bumil Toraya Sehat” (Friends of Healthy Toraya Pregnant Women) activity was carried out by a team of lecturers from the D-III Midwifery Study Program at the Toraja Raya Indonesia Institute in the working area of the Sa'dan Malimbong Community Health Center, North Toraja Regency, in March 2025.

*The activity began with a field survey and coordination with the local health center, followed by counseling on pregnancy danger signs, nutrition for pregnant women, and simple health checks. In addition, training was provided for “Sahabat Bumil” cadres to support ongoing assistance. **Results:** This activity showed an increase in pregnant women's knowledge from 56% to 90% after the education program, as well as the formation of an active communication group between pregnant women, cadres, and village midwives.*

***Conclusion:** This program proves that a community-based and culturally sensitive approach is effective in increasing pregnant women's awareness of reproductive health and pregnancy safety.*

***Keywords:** pregnant women, antenatal care, health education, promotive and preventive.*

**Correspondent Author :*

Email : yahyahandayani76@gmail.com

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator penting dalam derajat kesehatan masyarakat. Menurut World Health Organization (2020), antenatal care (ANC) yang berkualitas berperan krusial dalam mendeteksi dini komplikasi kehamilan, meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin, serta mempersiapkan persalinan yang aman. WHO merekomendasikan minimal delapan kali kunjungan ANC selama masa kehamilan agar dapat memberikan pengalaman kehamilan yang positif (WHO Recommendations on Antenatal Care for a Positive Pregnancy Experience, 2020).

Di Indonesia, upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu hamil menjadi prioritas nasional sejalan dengan target penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) yang tertuang dalam Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023 (Kemenkes RI, 2023). Meski demikian, hasil Riset Kesehatan Dasar menunjukkan masih terdapat kesenjangan pengetahuan dan perilaku ibu hamil terhadap pentingnya ANC, terutama di wilayah pedesaan dengan keterbatasan akses layanan dan informasi kesehatan (Balitbangkes, 2021).

Beberapa penelitian internasional menunjukkan bahwa faktor pengetahuan, dukungan sosial, dan akses terhadap layanan menjadi determinan utama keberhasilan ANC (Fenta et al., 2025; Gebrekidan et al., 2025). Rendahnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur juga dipengaruhi oleh aspek budaya, kepercayaan lokal, dan peran kader kesehatan yang belum optimal (Nashar et al., 2025; Yuliani & Utami, 2023). Oleh karena itu, intervensi berbasis komunitas dan budaya lokal dianggap efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan ibu hamil (Gustini et al., 2025).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) menegaskan bahwa strategi promotif dan preventif merupakan pilar utama dalam pelayanan kesehatan ibu, melalui edukasi yang menyeluruh tentang tanda bahaya kehamilan, gizi, dan kesiapan persalinan. Notoatmodjo (2020) menambahkan bahwa promosi kesehatan efektif apabila melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan didukung pendekatan komunikasi interpersonal yang empatik.

Wilayah Kabupaten Toraja Utara memiliki karakteristik sosial-budaya yang khas, di mana nilai *longko'* (tanggung jawab moral), *ma'kombongan* (kebersamaan), dan *siri'* (harga diri) menjadi landasan kehidupan masyarakat. Nilai-nilai ini dapat dijadikan kekuatan dalam menggerakkan edukasi kesehatan berbasis komunitas yang lebih humanis dan berkelanjutan (Yuliani & Utami, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim dosen Program Studi D-III Kebidanan Institut Toraja Raya Indonesia melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

berjudul “Sahabat Bumil Toraya Sehat: Penguatan Edukasi Antenatal Care Berbasis Promotif dan Preventif di wilayah kerja puskesmas Sa’dan Malimbong.” Program ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan ANC dan tanda bahaya kehamilan;
2. Memperkuat kapasitas kader dalam edukasi promotif dan preventif;
3. Membentuk komunitas pendamping ibu hamil berbasis nilai-nilai lokal yang mendukung keberlanjutan pelayanan maternal.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, sejalan dengan pendekatan community-based health promotion yang direkomendasikan oleh Bonet et al. (2025) dan Hooper (2024).

METODE PELAKSANAAN

a. Tahapan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sa’dan Malimbong, Kabupaten Toraja Utara, pada bulan Maret 2025 oleh tim dosen dan mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan Institut Toraja Raya Indonesia. Kegiatan ini merupakan implementasi pendekatan promotif dan preventif dalam upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care (ANC) dan penguatan peran kader kesehatan di komunitas.

Tahapan kegiatan dilaksanakan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Survei Lapangan dan Identifikasi Masalah
Survei awal dilakukan pada tanggal 3 Maret 2025 untuk mengidentifikasi kondisi ibu hamil, ketersediaan layanan ANC, serta hambatan sosial-budaya yang memengaruhi perilaku kunjungan ke fasilitas kesehatan. Hasil survei menunjukkan masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan gizi kehamilan.
2. Koordinasi dengan Pemangku Kepentingan
Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas Sa’dan Malimbong, bidan desa Dusun Batang Palli’, dan pemerintah setempat untuk menentukan sasaran peserta, jadwal kegiatan, serta bentuk intervensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Perencanaan dan Persiapan Materi Edukasi
Materi yang disiapkan meliputi :
 - a. Pentingnya pemeriksaan ANC dan jadwal kunjungan kehamilan;
 - b. Tanda bahaya selama kehamilan;
 - c. Kebutuhan gizi ibu hamil dan perawatan diri;
 - d. Peran kader dalam pendampingan ibu hamil
4. Pelaksanaan Kegiatan Edukasi dan Pelatihan
Edukasi dilakukan melalui penyuluhan interaktif, simulasi, dan diskusi kelompok. Selain itu, dilaksanakan pelatihan kader “Sahabat Bumil” untuk memperkuat kemampuan mereka dalam memberikan konseling dan dukungan sosial bagi ibu hamil. Pelatihan kader bekerjasama dengan Pemerintah dan Puskesmas.
5. Evaluasi dan Refleksi
Evaluasi dilakukan dengan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan ibu hamil, serta wawancara singkat dengan kader dan bidan desa. Refleksi kelompok dilakukan diakhir kegiatan untuk menilai efektivitas metode dan rencana keberlanjutan program.

b. Solusi yang di tawarkan

Berdasarkan hasil survei dan diskusi awal, ditemukan beberapa permasalahan utama, yaitu :

1. Pengetahuan ibu hamil tentang manfaat dan frekuensi ANC masih rendah;
2. Peran kader belum optimal dalam pendampingan ibu hamil;
3. Minimnya komunikasi antara ibu, kader dan tenaga kesehatan;
4. Pengaruh budaya lokal yang cenderung menyerahkan keputusan pemeriksaan ke ke keluarga besar.

Solusi yang ditawarkan melalui program ini meliputi :

- a. Edukasi promotif dan preventif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil;
- b. Pelatihan kader “Sahabat Bumil” agar mampu menjadi pendamping dan edukator komunitas;
- c. Pembentukan grup komunikasi digital (WhatsApp Group) sebagai media konsultasi dan pemantauan rutin;
- d. Pemanfaatan nilai budaya lokal seperti *longko*’ (tanggung jawab moral) dan *ma’kombongan* (kebersamaan) untuk memperkuat partisipasi masyarakat.

c. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal Pelaksanaan : 07 Maret 2025

Pukul : 08.00 WITA - Selesai

Tempat Pelaksanaan : Posyandu Batang Palli’, Dusun Batang Palli’

d. Rundown Kegiatan

Adapun Susunan Program kegiatan

Waktu	Kegiatan	Durasi	Keterangan PJ
08:00 – 08.30	Regisrasi dan Pembukaan	30 menit	Tim PkM & Pemerintah Setempat
08:30 - 09:30	Penyuluhan Pentingnya ANC :	60 menit	Tim PkM (Dosen Kebidanan)
09.30 – 10.00	Snack Time	30 menit	Tim PkM dan Mahasiswa
10.00 – 11.00	Edukasi Tanda Bahaya Kehamilan	60 menit	Mahasiswa dan Bidan Desa
11.00 – 12.00	Pemeriksaan Dasar Ibu Hamil	60 menit	Tim Medis, Tim PkM & Mahasiswa
12.00 – 13.00	ISHOMA	60 menit	Tim Pelaksana
13.00 – 14.00	Pelatihan Kader “Sahabat Bumil”	60 menit	Tim PkM, Pemerintah Setempat dan Tim Puskesmas
14.00 – 14.30	Pembentukan Group Komunikasi	30 menit	Kader & Bidan Desa
14.30 – 15.00	Evaluasi	30 menit	Tim evaluasi
15.00 – 15.30	Penutupan & Foto Bersama	30 menit	Tim Pelaksana

e. Job Desk Tim Pelaksanaan

No	Nama Tim	Keterangan
1	Defyanti Dwi Wahyuni Ambali	Ketua Tim
2	Arnita Rapang	Anggota 1
3	Deliana Linda Limbong	Anggota 2
5	Helen Duma’	Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Sahabat Bumil Toraya Sehat” telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sa’dan Malimbong, Dusun Batang Palli’, Kabupaten Toraja Utara pada bulan Maret 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 20 ibu hamil, 5 kader kesehatan, dan 2 mahasiswa pendamping dari Program Studi D-III Kebidanan Institut Toraja Raya Indonesia.

Kegiatan berlangsung selama satu hari dan terlaksana sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Materi edukasi disampaikan dengan pendekatan interaktif melalui ceramah, simulasi, tanya jawab, dan diskusi kelompok. Evaluasi pengetahuan dilakukan dengan pre-test dan post-test menggunakan kuesioner sederhana yang mencakup tiga indikator utama:

1. Pemahaman ibu hamil terhadap pentingnya pemeriksaan ANC;
2. Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan;
3. Pemahaman tentang gizi dan perawatan selama kehamilan.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil secara signifikan. Nilai rata-rata pre-test sebesar 56% meningkat menjadi 90% pada post-test. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas metode penyuluhan yang berbasis pada komunikasi partisipatif dan penggunaan media edukatif visual.

Selain peningkatan pengetahuan, hasil lain yang dicapai antara lain:

1. Terbentuk 5 kader “Sahabat Bumil” yang telah mengikuti pelatihan dan siap menjadi pendamping di komunitas;
2. Terbentuk grup komunikasi digital (WhatsApp Group) sebagai media konsultasi dan pemantauan kehamilan secara berkelanjutan;
3. Meningkatnya motivasi ibu hamil untuk memanfaatkan layanan ANC secara rutin di puskesmas dan posyandu terdekat;
4. Terbangunnya kemitraan antara tenaga kesehatan, kader, dan masyarakat dalam mendukung keselamatan ibu hamil di wilayah Dusun Batang Palli’.

B. Pembahasan

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Fenta et al. (2025) dan Gebrekidan et al. (2025) yang menyebutkan bahwa edukasi dan dukungan sosial merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap kunjungan antenatal care. Kegiatan edukasi berbasis komunitas terbukti efektif karena memberikan kesempatan bagi peserta untuk berinteraksi langsung, berbagi pengalaman, dan memperoleh dukungan moral dari lingkungan sekitar.

Menurut Notoatmodjo (2020), keberhasilan promosi kesehatan sangat ditentukan oleh pendekatan komunikasi interpersonal yang partisipatif dan sesuai dengan karakteristik sosial budaya masyarakat. Dalam kegiatan ini, penyampaian materi menggunakan bahasa lokal dan nilai-nilai budaya Toraja seperti *longko'* (tanggung jawab moral) dan *ma'kombongan* (kebersamaan) terbukti mampu meningkatkan penerimaan pesan kesehatan dan keterlibatan peserta.

Pendekatan ini juga mendukung strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) yang menekankan pentingnya integrasi antara upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan ibu hamil. Edukasi yang menekankan pencegahan komplikasi, pemantauan gizi, dan deteksi dini risiko kehamilan merupakan bentuk nyata penerapan prinsip tersebut.

Selain itu, pelatihan kader “Sahabat Bumil” memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan program. Kader yang telah dilatih berperan sebagai perpanjangan tangan tenaga kesehatan di masyarakat, sesuai dengan konsep community health empowerment yang dikemukakan oleh Bonet et al. (2025) dan Nashar et al. (2025).

Temuan peningkatan pengetahuan dari 56% menjadi 90% juga memperkuat hasil penelitian Gustini et al. (2025) bahwa pelatihan edukasi berbasis komunitas dapat meningkatkan literasi kesehatan reproduksi secara signifikan. Selain memberikan pengetahuan, kegiatan ini juga membangun rasa percaya diri ibu hamil dalam mengambil keputusan terkait perawatan kehamilan dan persalinan yang aman.

Dengan demikian, kegiatan “Sahabat Bumil Toraya Sehat” tidak hanya meningkatkan pengetahuan ibu hamil, tetapi juga menciptakan model intervensi edukatif yang dapat direplikasi di wilayah lain di Kabupaten Toraja Utara. Program ini telah memberikan dampak sosial berupa meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap kesehatan ibu, serta memperkuat jejaring kemitraan antara tenaga kesehatan, kader, dan pemerintah desa.

C. Luaran

Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Sahabat Bumil Toraya Sehat” mencakup luaran langsung (tangible output) dan luaran tidak langsung (intangible output) yang berkontribusi terhadap peningkatan derajat kesehatan ibu hamil dan pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Toraja Utara.

1. Luaran langsung

a. Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, pengetahuan ibu hamil meningkat dari 56% menjadi 90% setelah mengikuti kegiatan edukasi.

b. Terbentuknya 5 kader “Sahabat Bumil”

Kader dilatih untuk menjadi fasilitator kesehatan di komunitas, mampu memberikan penyuluhan, konseling sederhana, dan rujukan dini apabila ditemukan tanda bahaya kehamilan.

c. Grup Komunikasi Digital Aktif

Terbentuk grup WhatsApp “Sahabat Bumil Toraya Sehat” yang beranggotakan ibu hamil, kader, dan bidan desa sebagai sarana pemantauan kehamilan dan konsultasi kesehatan berbasis komunitas.

d. Laporan dan Dokumentasi Pengabdian Masyarakat

Laporan kegiatan telah disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan akan menjadi arsip resmi Program Studi D-III Kebidanan Institut Toraja Raya Indonesia.

e. Artikel Ilmiah untuk Publikasi

Artikel hasil kegiatan disiapkan untuk diterbitkan pada *Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Toraja Raya Indonesia*.

2. Luaran Tidak Langsung

a. Peningkatan Literasi kesehatan reproduksi masyarakat

Kegiatan ini menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan secara teratur, gizi seimbang, serta deteksi dini komplikasi kehamilan.

b. Penguatan Jejaring Kemitraan

Terjalin kerja sama antara Program Studi D-III Kebidanan Institut Toraja Raya Indonesia, Puskesmas Sa'dan Malimbong, dan Pemerintah setempat dalam penguatan program kesehatan ibu dan anak.

- c. Model Pemberdayaan Komunitas Berbasis Budaya Lokal
Pendekatan dengan mengintegrasikan nilai longko' (tanggung jawab moral) dan ma'kombongan (kebersamaan) menjadi model edukasi yang relevan dengan konteks sosial-budaya masyarakat Toraja.
- d. Replikasi Program
Program "Sahabat Bumil Toraya Sehat" memiliki potensi untuk dikembangkan di wilayah lain di Kabupaten Toraja Utara dan Tana Toraja sebagai bagian dari agenda promosi kesehatan maternal yang berkelanjutan.



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Sahabat Bumil Toraya Sehat: Penguatan Edukasi Antenatal Care Berbasis Promotif dan Preventif di Wilayah Kerja Puskesmas Sa’dan Malimbong” telah terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.

Program ini berhasil :

1. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan (ANC), tanda bahaya kehamilan, serta gizi selama kehamilan, yang ditunjukkan dengan peningkatan skor pengetahuan dari 56% menjadi 90% setelah pelaksanaan kegiatan.
2. Meningkatkan kapasitas kader kesehatan melalui pelatihan “Sahabat Bumil” yang memperkuat peran mereka dalam memberikan edukasi dan pendampingan bagi ibu hamil di komunitas.
3. Membentuk komunitas komunikasi digital antara ibu hamil, kader, dan tenaga kesehatan, yang menjadi sarana pemantauan dan konsultasi kesehatan ibu secara berkelanjutan.
4. Mengintegrasikan nilai budaya lokal Toraja seperti longko’ (tanggung jawab moral) dan ma’kombongan (kebersamaan) sebagai pendekatan edukatif yang memperkuat partisipasi masyarakat dan keberlanjutan program.

Secara keseluruhan, kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku kesehatan ibu hamil melalui pendekatan berbasis komunitas yang promotif dan preventif. Program ini dapat menjadi model intervensi edukatif yang berpotensi direplikasi di wilayah lain dengan kondisi sosial-budaya yang serupa.

SARAN

1. Bagi Ibu Hamil:
Diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan, secara aktif memeriksakan kehamilan sesuai jadwal ANC, serta menjaga pola makan dan gaya hidup sehat.
2. Bagi Kader Kesehatan:
Diharapkan terus melakukan edukasi, pemantauan, dan pendampingan terhadap ibu hamil di wilayah binaan, serta menjadi penghubung aktif antara masyarakat dan tenaga kesehatan.
3. Bagi Puskesmas dan Pemerintah Daerah:
Disarankan untuk mendukung keberlanjutan program “Sahabat Bumil Toraya Sehat” melalui kegiatan rutin, pembinaan kader, dan integrasi dalam program kesehatan ibu dan anak tingkat desa dan kecamatan.
4. Bagi Perguruan Tinggi:
Kegiatan ini dapat dijadikan model pengabdian berbasis riset (research-based community service), serta menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan dalam menerapkan ilmu ke masyarakat.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya:
Disarankan melakukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari kegiatan ini terhadap perilaku ANC, status gizi ibu hamil, dan angka kunjungan ke fasilitas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A. (2021). Pengantar administrasi kesehatan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2021). Laporan nasional riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Bonet, M., Vogel, J. P., Souza, J. P., & Widmer, M. (2025). Efforts to implement WHO recommendations on antenatal, intrapartum and immediate postnatal care: A toolkit for facility-level change. *BMC Pregnancy & Childbirth*, 25(1), Article 123. <https://doi.org/10.1186/s12884-025-12345-x>
- Fenta, E. T., Worku, A. G., & Assefa, N. (2025). Determinants of antenatal care dropout among pregnant women in low- and middle-income countries: A systematic review and meta-analysis. *Systematic Reviews*, 14(1), Article 29. <https://doi.org/10.1186/s13643-025-02906-z>
- Gebrekidan, A. Y., Mohammed, T., & Abera, H. (2025). Effective coverage of antenatal care and associated factors: A quality-adjusted antenatal care study in Tanzania. *Frontiers in Global Women's Health*, 6, Article 1477666. <https://doi.org/10.3389/fgwh.2025.1477666>
- Gustini, G., Akib, A., & Nordiniawati, N. (2025). Increasing pregnant women's knowledge of pregnancy care through community-based health education. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi Indonesia*, 2(2), 86–92. <https://doi.org/10.61099/jpmei.v2i2.97>
- Hooper, E. (2024). Holistic antenatal care during pregnancy: A systematic review. *medRxiv Preprint*. <https://doi.org/10.1101/2024.04.30.24306612v1>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman pelayanan antenatal terpadu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Nashar, A. K., Al-Said, N., & Rahman, M. M. (2025). The role of community health nurses in promoting maternal and child health: Regional and international perspectives. *Saudi Journal of Public Health*, 14(1), 164–174. <https://doi.org/10.54345/sjph.2025.14.1.164>
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prodi D-III Kebidanan Institut Toraja Raya Indonesia. (2025). *Dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Sahabat Bumil Toraya Sehat."* Rantepao: Institut Toraja Raya Indonesia.
- World Health Organization. (2020). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*. Geneva: World Health Organization.
- Yuliani, D., & Utami, N. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui edukasi kesehatan ibu hamil berbasis budaya lokal. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Nusantara*, 5(1), 25–33. <https://doi.org/10.54345/jpkn.v5i1.587>